

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus di selesaikan oleh mahasiswa program studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah Kerja Profesi ini ditujukan untuk mendorong mahasiswa mengimplementasikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada lingkungan pekerjaan.

PT. Madyantara Multi Cipta berdiri sejak November 2016, bergerak dibidang Teknologi Informasi dan Digital Media. Pada bidang Teknologi Informasi, PT. Madyantara Multi Cipta memberikan Solusi kepada klien dalam bentuk pengembangat *software*, pengadaan *hardware*, serta menjadi konsultan dibidang teknologi informasi.

Kerja praktek ini dilakukan pada posisi Project Manager (PM) untuk proyek 'Pengembangan WHT *Slip Reader* & VAT *generate number* pada SAP menggunakan *service Robot Process Automation (RPA)* dan *Intelligent Document Processing (IDP)*' PT. XYZ. Pada proyek ini, PT. Madyantara Multi Cipta berperan sebagai penyedia license UiPath & Nanonets, serta melakukan implementasi sistem tersebut pada SAP divisi Tax & Accounting PT. XYZ.

Kegiatan yang dilakukan oleh PM selama proyek berlangsung yakni; Bertanggung jawab atas pelaksanaan *kick off meeting*; Menyusun dokumen *Project Charter*; Mengawasi pelaksanaan *gathering requirement*, analisis hingga design yang dihasilkan, dalam bentuk dokumen *Technical Specification Document (TSD)* & *Functional Specification Document (FSD)* yang direview oleh project manager; Memantau hasil pengetesan dan memastikan seluruh perbaikan telah dilakukan sebelum dilakukan migrasi; Berkoordinasi dengan klien terkait kesiapan untuk deployment dari low envi ke production; Melaksanakan sosialisasi kepada user atas pengembangan yang dilakukan; serta

bertanggung jawab atas segala kendala yang dialami user selama masa *maintenance*.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman sebagai project manager untuk proyek di PT. XYZ berikut beberapa saran dari penulis:

Bagi PT. Madyantara Multi Cipta:

1. Perusahaan sebaiknya lebih detail membahas requirement sebelum melakukan kontrak, sehingga ada kesamaan ekspektasi dari user dengan produk yang akan diimplementasikan.
2. Perlu dilakukan sosialisasi *product knowledge* kepada user sebelum requirement disusun, sehingga user bisa paham sejauh mana kemampuan produk yang mereka beli.

Bagi PT. XYZ:

1. Kondisi departemen tax saat proyek dilaksanakan sedang tidak stabil karena posisi atasan (manager) sedang *vacant*, sehingga banyak Keputusan yang sulit diambil karena tidak adanya posisi penanggung jawab.
2. Memahami produk yang akan diimplementasikan dan lebih terbuka kepada vendor sehingga tidak meminimalisir perbedaan ekspektasi karena tidak disampaikannya secara langsung tujuan yang diharapkan.